

Nama: Rahmat Nurhakim

NPM : 2513032067

Kelas : 25B

Tugas DKPM Pertemuan 14

1. Saya sudah membaca bahan ajar tentang berbagai pendekatan pendidikan moral, dan kesimpulan nya ada 5 jenis pendeo dalam pendidikan budi pekerti yaitu: Pendekatan penanaman nilai (inculcation approach), Pendekatan perkembangan moral kognitif (cognitive moral development approach), Pendekatan analisis nilai (values analysis approach), Pendekatan klarifikasi nilai (values clarification approach), dan Pendekatan pembelajaran berbuat (action learning approach).
2. Menurut saya pendekatan paling relevan untuk kontek Indonesia adalah Pendekatan Klarifikasi Nilai (Value Clarification).
3. Saya memilih pendekatan ini karena pendekatan ini membuat peserta didik tidak sekedar menerima nilai yang diberikan begitu saja, tetapi mengidentifikasi, memahami, dan memilih nilai berdasarkan kesadaran pribadi. Tujuan pendekatan klarifikasi nilai adalah 1) membantu siswa mengenali nilai diri dan memahami nilai orang lain, 2) membantu siswa berkomunikasi secara jujur dan terbuka terkait nilai yang mereka pegang. 3) membantu siswa menggabungkan pemikiran rasional dan kesadaran emosional untuk memahami perasaan, nilai, dan perilaku mereka.
4. Contoh Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Klarifikasi Nilai

Tema: “Kejujuran dalam Kehidupan Sehari-hari”

Tujuan:

1. Membantu siswa mengenali nilai kejujuran dan pentingnya dalam kehidupan,
2. Membantu siswa menyampaikan pendapat secara terbuka terkait pilihan moral,
3. Melatih siswa menggabungkan penalaran rasional dan kesadaran emosional dalam mengambil keputusan.

Langkah-Langkah Pembelajaran (Sesuai Tahapan VCA)

A. Choosing (Memilih Nilai)

Guru memberikan situasi dilema moral: “Kamu menemukan dompet berisi uang di halaman sekolah dan tidak ada yang melihatmu, apa yang akan kamu lakukan?”

Lalu Siswa diminta memilih salah satu tindakan:

- a. Menyimpan dompet tersebut.
- b. Mengambil uangnya dan membiarkan dompetnya.
- c. Mengembalikan dompet ke guru atau pihak sekolah

Siswa menjelaskan pilihan mereka tanpa diberi penilaian benar atau salah.

B. Prizing (Menghargai Nilai yang Dipilih)

Guru mengajak siswa untuk: Menjelaskan alasan di balik pilihan mereka, mengungkapkan perasaan mereka setelah memilih tindakan tersebut, menyebutkan nilai apa yang menurut mereka paling penting (kejujuran, tanggung jawab, empati).

Diskusi dilakukan secara terbuka agar siswa saling memahami perbedaan nilai.

C. Acting (Bertindak Sesuai Nilai yang Dipilih)

Siswa diminta melakukan kegiatan lanjutan:

1. Menulis komitmen pribadi: “Apa tindakan jujur yang akan saya lakukan minggu ini?”
2. Melakukan simulasi singkat dengan teman, misalnya bagaimana bersikap ketika menemukan barang hilang.
3. Kelompok kecil membuat poster: “Kejujuran Dimulai dari Diri Sendiri.”

Penilaian:

1. Kejelasan alasan dalam memilih nilai.
2. Sikap terbuka dalam diskusi.
3. Isi komitmen pribadi.
4. Partisipasi dalam simulasi atau pembuatan poster.

REFERENSI

Elena, N. (n.d.). Pendekatan dalam pendidikan moral.